



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**KESADARAN KOLEKTIF  
DALAM MERAWAT RUANG KAWASAN PECINAN  
DI KOTA LAMA LASEM**

**DISERTASI**

Oleh:

**M. MARIA SUDARWANI  
NIM: 21020118510005**

**FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM DOKTOR ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN**

**SEMARANG  
DESEMBER 2022**



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**KESADARAN KOLEKTIF  
DALAM MERAWAT RUANG KAWASAN PECINAN  
DI KOTA LAMA LASEM**

**DISERTASI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor di Bidang Ilmu  
Arsitektur dan Perkotaan Universitas Diponegoro**

Oleh:

**M. MARIA SUDARWANI  
NIM: 21020118510005**

**FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM DOKTOR ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN**

**SEMARANG  
DESEMBER 2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Margareta Maria Sudarwani

NIM : 21020118510005

Tanda Tangan :



Tanggal : 26 Desember 2022

**KESADARAN KOLEKTIF  
DALAM MERAWAT RUANG KAWASAN PECINAN  
DI KOTA LAMA LASEM**

Disertasi Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Doktor di Bidang Ilmu Arsitektur dan Perkotaan  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:  
**M. MARIA SUDARWANI**  
NIM. 21020118510005

Diajukan pada Sidang Tertutup Disertasi  
Tanggal 23 Desember 2022

Dinyatakan ~~LULUS / TIDAK LULUS~~

Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T.	Promotor
Prof. Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T.	Co-Promotor
Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.	Penguji Eksternal
Prof. Dr. Ir. Atiek Suprapti, M.T.	Penguji Internal
Dr. Ars. Ir. Rina Kurniati, M.T.	Penguji Internal
Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.	Penguji Internal



Mengetahui,  
Ketua Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan



**Prof. Dr. Ir. Atiek Suprapti, M.T.**  
NIP. 196511131998032001



**Prof. Ir. M. Agung Wibowo, M.M., M.Sc, Ph.D.**  
NIP. 19670208199431005

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Kuasa dan Bimbingan-Nya sehingga naskah disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik. Disertasi ini merupakan salah satu mata kuliah di Bidang Ilmu Arsitektur dan Perkotaan pada Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang, Adapun judul disertasi ini adalah “Kesadaran Kolektif Dalam Keberlanjutan Ruang Kawasan Pecinan Di Kota Lama Lasem”, yang merupakan telaah mengenai keunikan pola spatial permukiman Cina di Lasem sebagai hasil bentukan ruang (*space*) dimana manusia bertahan untuk menempatnya mengindikasikan adanya makna dan keterikatan yang dimiliki masyarakat terhadap tempat tinggalnya.

Fenomena Kesadaran Kolektif Dalam Merawat Ruang Kawasan Pecinan Di Kota Lama Lasem dipilih sebagai fokus penelitian karena beberapa alasan: 1) Berbeda dengan kawasan Pecinan lainnya, kawasan Pecinan Lasem merupakan salah satu pecinan yang tidak mengadopsi rumah toko tetapi memiliki tapak rumah tinggal yang luas dengan arsitektur yang unik; 2) Keberadaan permukiman Cina di Lasem yang cukup tua dengan usia rumah tinggal 150 hingga 200 tahun sangat menarik karena berhadapan langsung dengan aktivitas ekonomi berupa: industri kerajinan batik Lasem sebagai mata pencaharian dominan dan aktivitas perdagangan dan jasa lainnya termasuk maraknya *café* dan *homestay* di Lasem; 3) Pola ruang kota Lasem masih dipertahankan antara lain berupa koridor yang dibentuk oleh pagar batas tapak rumah yang solid dan tinggi di kanan kiri jalan; 4) Keunikan pecinan Lasem yang berbeda dengan pecinan lainnya adalah keberadaan pecinan ini tidak hanya berada dalam satu daerah kecil dari kota tetapi hampir mendominasi seluruh kota Lasem dengan tingkat kepadatan yang jauh lebih rendah dari permukiman penduduk lokal dan kauman; 5) Kawasan Pecinan Lasem mampu mewartakan aktifitas ekonomi, aktivitas sosial dan budaya yang sampai sekarang masih bertahan.

Pembahasan fenomena Kesadaran Kolektif Dalam Merawat Ruang Kawasan Pecinan Di Kota Lama Lasem ini tidak akan lepas dari sejarah yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu juga dilakukan studi literatur mengenai sejarah, terutama sejarah mengenai pendatang dari Cina dan terbentuknya ketiga kelenteng di Lasem yang menjadi perintis jalan terbentuknya permukiman Cina di sana.

Pada kesempatan ini, diucapkan terima kasih kepada: segenap pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, khususnya kepada Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, M.T. dan Prof. Dr. Ir. R. Siti Rukayah, M.T. selaku Promotor dan Co-Promotor yang telah memberikan pengarahannya dan bimbingan selama penyusunan laporan ini; Prof. Dr. Ir. Atiek Suprpti, M.T. selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan; beserta segenap dosen pada Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan; dan seluruh jajaran staf administrasi; serta rekan-rekan seperjuangan.

Naskah disertasi ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu masukan dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata semoga disertasi ini dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi para pembaca.

Semarang, 26 Desember 2022.

Penyusun

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Margareta Maria Sudarwani  
NIM : 21020118510005  
Jurusan/Program Studi : Program Doktor Ilmu Arsitektur Dan Perkotaan  
Departemen : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Disertasi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Kesadaran Kolektif Dalam Merawat Ruang Kawasan Pecinan Di Kota Lama Lasem”**  
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 26 Desember 2022

Yang menyatakan



(Margareta Maria Sudarwani)

## ABSTRAK

Kawasan Pecinan Lasem memiliki keunikan bentuk dan ruang yang jarang ditemui di pecinan lainnya. Fenomena kebertahanan Kawasan Pecinan Lasem dipilih sebagai fokus penelitian karena beberapa alasan: 1) Tapak Rumah Tinggal yang luas dan berbeda dengan kawasan Pecinan lainnya; 2) Kawasan pecinan yang cukup tua; 3) Pola spatial kawasan pecinan yang khas; 4) Kawasan pecinan mendominasi seluruh kota (lima desa dari delapan desa di kota kecamatan Lasem merupakan kawasan pecinan). Keunikan Kawasan Pecinan Lasem dimana manusia bertahan untuk menempatnya mengindikasikan adanya makna dan keterikatan yang dimiliki masyarakat terhadap tempat tinggalnya. Hal ini dibuktikan dengan kebertahanan aktivitas sosial dan budaya yang sampai sekarang masih menjadi karakteristik khas Kawasan Pecinan Lasem. Yang menjadi pertanyaan penelitian: Apa makna yang terbangun dalam fenomena Kebertahanan Ruang Kawasan Pecinan Lasem yang unik dan khas? Tujuan penelitian Kebertahanan Ruang Kawasan Pecinan Lasem yaitu untuk memahami makna yang terbangun dalam fenomena Kebertahanan Ruang Kawasan Pecinan Lasem yang mampu melawan dan merespon goncangan (baik internal maupun eksternal). Penelitian Kesadaran Kolektif Dalam Merawat Ruang Kawasan Pecinan Di Kota Lama Lasem menggunakan paradigma penelitian kualitatif naturalistik dengan pendekatan fenomenologi dan metode induktif. Proses analisis dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dari lima unit amatan yang menghasilkan unit-unit informasi yang dirangkai menjadi 15 tema menyeluruh dalam konteks keruangan dalam Kawasan Pecinan Lasem. Dari 15 tema ruang kawasan kemudian dikelompokkan lagi ke dalam tema-tema besar berdasarkan karakteristik dan keunikan masing-masing dan didapatkan empat konsep yang unik yaitu konsep ruang pelestarian, konsep ruang toleransi, konsep ruang adaptasi dan konsep ruang penghidupan. Penelitian mengenai Kesadaran Kolektif Dalam Merawat Ruang Kawasan Pecinan Di Kota Lama Lasem menghasilkan Teori Kesenambungan dan Perubahan Berbasis Kesadaran Kolektif yang menguatkan teori *place* dalam perencanaan dan perancangan kota dan memperkuat teori ketahanan, adaptasi dan transformasi. Temuan Penelitian “Teori Kesenambungan dan Perubahan berbasis Kesadaran Kolektif” sejalan dengan konsep UNESCO dimana pelestarian kota bersejarah dari berbagai belahan dunia harus dikemas dalam konteks *historic urban landscape*.

**Kata Kunci:** ; Kawasan Pecinan; Kesadaran Kolektif; Lasem; Ruang



## ABSTRACT

*Lasem Chinatown has unique form and space that are rarely found in other Chinatowns. The survival phenomenon of the Lasem Chinatown Area was chosen as the focus of the study for several reasons: 1) The site of a large residential area that is different from other Chinatown areas; 2) Chinatown area is quite old; 3) The specific spatial pattern of Lasem Chinatown; 4) Chinatown area dominates the entire city (five villages out of eight villages in the Lasem sub-district city are Chinatown areas). The uniqueness of the Lasem Chinatown in which humans survive to occupy it indicates the existence and attachment of the community to its place of residence. This is evidenced by the persistence of social and cultural activities that are still being the characteristics of Lasem Chinatown. The research question is: What is the meaning that is built in the survival phenomenon of form, space and function of Lasem Chinatown Area that is unique and specific? The purpose of The Survival of Form, Space and Function of Lasem Chinatown research is: Understanding the meaning that is built in the survival of form and space of Lasem Chinatown Area that is unique and specific. Research on the Collective Consciousness in Caring for Chinatown Area Space in The Old City of Lasem uses a naturalistic qualitative research paradigm with a phenomenological approach and inductive method. The analysis process is based on observation units that produce units of information that are arranged into overall 15 themes in spatial contexts in the Lasem Chinatown. From the 15 regional spatial themes, they were further grouped into major themes based on the characteristics and uniqueness of each and four unique concepts were obtained, namely the concept of preservation space, the concept of tolerance space, the concept of adaptation space and the concept of livelihood space. Research on the Collective Consciousness in Caring of Chinatown Space in the Old City of Lasem produced the Theory of Sustainability and Change Based on Collective Consciousness which strengthens the theory of place in urban planning and design and strengthens the theory of resilience, adaptation and transformation. Research findings "Theory of Sustainability and Change based on Collective Consciousness" are in line with the UNESCO concept where the preservation of historic cities from various parts of the world must be packaged in the context of the historic urban landscape.*

**Keywords:** *Chinese Settlement; Collective Consciousness; Lasem; Space.*

# DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv

## **BAB I PENDAHULUAN FENOMENA KEBERTAHANAN KAWASAN PECINAN**

<b>LASEM.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	14
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	18
1.4. Tujuan Penelitian .....	18
1.5. Manfaat Penelitian .....	18
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	18
1.7. Keaslian Penelitian .....	19
1.8. Diagram Alur Penelitian .....	26
1.9. Sistematika Pembahasan.....	27

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....**

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
2.1. Kajian Kebertahanan .....	29
2.2. Kajian Bentuk dan Ruang Kawasan Permukiman Kota.....	31
2.2.1. Bentuk Kawasan Permukiman Kota .....	31
2.2.2. Pola Ruang Kawasan Permukiman Kota .....	34
2.3. Konsep Dasar Bentuk dan Ruang Kawasan Pecinan .....	37
2.3.1. Kawasan Pecinan Kota Pelabuhan di RRT (Cina) Selatan .....	38
2.3.2. Kawasan Pecinan Kota Perairan di RRT (Cina) Tenggara.....	39
2.4. Teori dan Konsep Urban Space dan Place.....	40
2.5. Karakteristik Arsitektur Cina .....	43
2.5.1. Kelenteng .....	43
2.5.2. Ruko (Rumah Toko).....	46
2.6. Elemen Arsitektur Cina .....	47
2.6.1. Courtyard (Halaman) .....	47
2.6.2. Atap .....	48
2.6.3. Struktur.....	49
2.6.4. Warna Yang Khas .....	51
2.6.5. Elemen Dekoratif.....	52

2.7. Kota Terlarang (The Forbidden City).....	52
2.8. Pelestarian Kawasan Bersejarah .....	55
2.8.1. Pelestarian Cagar Budaya.....	55
2.8.2. Kriteria Cagar Budaya.....	56
2.9. Feng Shui sebagai Pedoman Perencanaan .....	57
2.10. Masyarakat Cina dan Kehidupan Agama.....	62
2.11. Posisi Kebaruan Penelitian.....	65
2.12. Proposisi Penelitian .....	66
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
3.1. Paradigma Penelitian.....	71
3.2. Pendekatan Penelitian.....	72
3.3. Metode Penelitian .....	74
3.3.1. Langkah-langkah Penelitian .....	74
3.3.2. Lingkup Wilayah Penelitian dan Pembagian Unit Amatan.....	76
3.3.3. Sampel dan Penentuan Informan Penelitian.....	77
3.3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	78
3.3.5. Teknik Analisis .....	80
3.3.6. Konsep dan Teorisasi .....	83
3.3.7. Lingkup Waktu Penelitian .....	85
3.4. Kerangka Kerja Penelitian .....	86
<b>BAB IV GAMBARAN LOKUS PENELITIAN.....</b>	<b>89</b>
4.1. Sejarah Kota Lasem .....	90
4.1.1 Sejarah Lasem Masa Kerajaan Nusantara .....	90
4.1.2 Sejarah Lasem Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang.....	93
4.1.3 Sejarah Lasem Masa Paska Kemerdekaan-Sekarang .....	95
4.2. Gambaran Umum Kabupaten Rembang.....	96
4.3. Gambaran Umum Kecamatan Lasem.....	98
4.4. Kondisi Fisik Kawasan Pecinan Lasem .....	99
4.4.1. Tata Guna Tanah.....	99
4.4.2. Pola Permukiman dan Struktur Ruang.....	100
4.4.3. Kelenteng dan Rumah Tinggal .....	101
4.5. Kondisi Non Fisik Kawasan Pecinan Lasem.....	104
4.5.1. Kegiatan Ekonomi.....	105
4.5.2. Kegiatan Keagamaan .....	106
4.5.3. Kegiatan Sosial Budaya.....	109

<b>BAB V TEMA-TEMA RUANG KAWASAN PECINAN LASEM .....</b>	<b>117</b>
5.1. Tema-Tema Ruang Unit Amatan I Kawasan Gedongmulyo .....	118
5.1.1. Ruang (Sungai Dasun) Sebagai Sumber Sejarah .....	119
5.1.2. Ruang (Tepi Sungai) Sebagai Tempat Mencari Keberuntungan.....	123
5.1.3. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Cagar Budaya .....	125
5.1.4. Ruang Sebagai Tempat Mencari Nafkah .....	127
5.2. Tema-Tema Ruang Unit Amatan II Kawasan Soditan.....	130
5.2.1. Ruang sebagai Tempat Mengenang Jasa Pahlawan .....	131
5.2.2. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Tradisi .....	133
5.2.3. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Cagar Budaya .....	145
5.2.4. Ruang Sebagai Tempat Berjuang .....	153
5.2.5. Ruang Sebagai Tempat Bertahan .....	155
5.2.6. Ruang Sebagai Tempat Kebersamaan .....	156
5.2.7. Ruang (Kelenteng Tjoe Ann Kiong) Sebagai Tempat Interaksi.....	158
5.3. Tema-Tema Ruang Unit Amatan III Kawasan Babagan.....	159
5.3.1. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Tradisi .....	160
5.3.2. Ruang (Membatik) Sebagai Tempat Mencari Nafkah .....	165
5.3.3. Ruang (Membatik) Sebagai Tempat Berkreasi .....	169
5.3.4. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Cagar Budaya .....	170
5.3.5. Ruang (Kelenteng) Sebagai Tempat Kebersamaan .....	176
5.4. Tema-Tema Ruang Unit Amatan IV Kawasan Karangturi.....	178
5.4.1. Ruang Sebagai Tempat Mencari Nafkah .....	179
5.4.2. Ruang Sebagai Tempat Kebersamaan .....	183
5.4.3. Ruang (warung kopi lelet) Sebagai Tempat Berkreasi .....	192
5.4.4. Ruang Sebagai Tempat Lahirnya Berbagai Komunitas.....	193
5.4.5. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Tradisi .....	195
5.4.6. Ruang Sebagai Tempat Menjalin Ikatan Kekerabatan .....	202
5.4.7. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Cagar Budaya .....	203
5.4.8. Ruang Sebagai Tempat Meneruskan Nilai-Nilai Keluarga.....	207
5.4.9. Ruang Sebagai Tempat Revitalisasi Kawasan Pusaka Lasem.....	208
5.4.10. Ruang Sebagai Tempat Berjuang .....	210
5.4.11. Ruang Sebagai Tempat Bertahan .....	211
5.5. Tema-Tema Ruang Unit Amatan V Kawasan Sumbergirang.....	213
5.5.1. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Cagar Budaya .....	214
5.5.2. Ruang Sebagai Tempat Berinteraksi.....	217
5.5.3. Ruang Sebagai Tempat Mempertahankan Tradisi .....	219

5.5.4. Ruang Sebagai Tempat Mencari Nafkah .....	221
5.5.5. Ruang Sebagai Tempat Bertahan .....	224

## **BAB VI KONSEP-KONSEP MAKNA RUANG KAWASAN PECINAN LASEM ..... 233**

6.1. Konsep Ruang Pelestarian.....	241
6.1.1. Upaya untuk melestarikan cagar budaya dalam ruang .....	246
6.1.2. Upaya mempertahankan budaya/tradisi.....	255
6.1.3. Pertemuan antara budaya Tionghoa dengan budaya Jawa .....	260
6.1.4. Tradisi penghormatan leluhur sebagai bentuk bakti dan hormat.....	261
6.1.5. Tradisi penghormatan leluhur dan agama/kepercayaan.....	262
6.1.6. Aktivitas sembahyangan di kelenteng .....	263
6.2. Konsep Ruang Toleransi .....	267
6.2.1. Kebersamaan multi etnis (Jawa, Tionghoa, dan Arab/Yaman) .....	269
6.2.2. Ikatan Kekkeraban yang kuat.....	272
6.2.3. Lahirnya berbagai komunitas.....	273
6.3. Konsep Ruang Adaptasi.....	276
6.3.1. Interaksi dan pertemuan budaya lama dan budaya baru.....	279
6.3.2. Berjuang dan bertahan dari goncangan faktor eksternal .....	280
6.3.3. Berjuang dan bertahan dari goncangan faktor internal.....	284
6.4. Konsep Ruang Penghidupan.....	285
6.4.1. Kesepahaman antara para anggota kelenteng Lasem .....	287
6.4.2. Kesepahaman antara para pengusaha batik .....	289
6.4.3. Kesepahaman antara pengusaha batik dan pengrajin batik.....	292
6.4.4. Kesepahaman antara para pengusaha penginapan .....	293
6.4.5. Kesepahaman antara pengusaha penginapan, pengusaha batik dan pengusaha warung .....	294
6.4.6. Kesepahaman antara Pengawas Kelenteng/Vihara dan Para Kyai .....	294
6.4.7. Kesepahaman antara masyarakat Tionghoa dan Santri Jawa .....	295

## **BAB VII TEORISASI KESINAMBUNGAN DAN PERUBAHAN BERBASIS KESADARAN KOLEKTIF ..... 301**

7.1. Produksi dan Reproduksi Ruang Dalam Fenomena Kebertahanan .....	310
7.1.1. Proses Interaksi Dinamik Antara Manusia dengan Ruang .....	311
7.1.2. Proses Interaksi Dinamik Antar Pengguna Ruang.....	315
7.1.3. Proses Interaksi Dinamik Antara Pengguna Ruang, Ruang, dan Pemangku Kepentingan .....	318
7.2. Teori Ruang Kesenambungan dan Perubahan dalam kebertahanan .....	320
7.3. Struktur Bangunan Teoritik: Kesenambungan dan Perubahan dalam	

Konteks Keruangan .....	323
7.3.1. Ruang Kesadaran Kolektif .....	324
7.3.2. Ruang Kesenambungan .....	326
7.3.3. Ruang Perubahan .....	326
7.3.4. Ruang Kebertahanan .....	327
7.3.5. Pengaruh Dimensi Waktu dan Keterulangan .....	327
7.4. Konstruksi Ruang .....	327
7.4.1. Konstruksi Ruang Pelestarian .....	324
7.4.2. Konstruksi Ruang Toleransi .....	326
7.4.3. Konstruksi Ruang Adaptasi .....	326
7.4.4. Konstruksi Ruang Penghidupan .....	327
7.4. Teori Kesenambungan dan Perubahan: Berbasis Kesadaran Kolektif .....	331
<b>BAB VIII DIALOG TEORITIK.....</b>	<b>337</b>
8.1. Kebertahanan dalam Konteks Perkembangan Kota .....	338
8.2. Terbangunnya Kesadaran Kolektif di Kawasan Perkotaan .....	340
8.3. Kesadaran Kolektif Sebagai Modal Sosial Kebertahanan Bentuk dan Ruang .....	347
8.4. Kedudukan Teori Ruang Kesenambungan dan Perubahan dalam Kebertahanan Kawasan Perkotaan.....	350
<b>BAB IX PENUTUP.....</b>	<b>355</b>
9.1. Kesimpulan Penelitian .....	355
9.2. Sumbangan Penelitian Terhadap Pengetahuan .....	357
9.3. Saran-saran .....	359
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>361</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta kedatangan orang Tionghoa ke Asia Tenggara .....	4
Gambar 1. 2 Kawasan Pecinan di beberapa negara .....	5
Gambar 1. 3 Foto udara kelenteng dan rumah Pecinan Lasem.....	7
Gambar 1. 4 Denah rumah bertapak luas di Pecinan Lasem.....	7
Gambar 1. 5 Beberapa foto rumah tinggal tua di Pecinan Lasem.....	8
Gambar 1. 6 Foto Hotel dan Homestay di Lasem.....	8
Gambar 1. 7 Foto koridor di Pecinan Lasem.....	9
Gambar 1. 8 Peta Kepadatan Penduduk Lasem .....	10
Gambar 1. 9 Peta Perkembangan Lasem Abad Ke-14 Hingga Abad Ke-18 .....	11
Gambar 1. 10 Peta Perkembangan Lasem Abad Ke-19 Hingga Abad Ke-20 .....	11
Gambar 1. 11 Peta Wilayah Penelitian.....	19
Gambar 1. 12 Diagram Alur Penelitian.....	26
Gambar 2. 1 Bentuk-bentuk Kompak .....	32
Gambar 2. 2 Bentuk-bentuk Tidak Kompak .....	33
Gambar 2. 3 Sistem Pola Jalan .....	35
Gambar 2. 4 Pola Kota (a) Ring Radial, (b) Grid, (c) Linier, dan (d) Satelit .....	36
Gambar 2. 5 Pola Ruang Kota Pelabuhan .....	39
Gambar 2. 6 Pola Ruang Kota Perairan.....	39
Gambar 2. 7 Kelenteng Tay Kak Sie dan Kelenteng Dewi Welas Asih.....	44
Gambar 2. 8 Kelenteng Sam Po Kong Semarang dan Jin De Yuan Jakarta .....	44
Gambar 2. 9 Altar Utama Kelenteng Pemancar Keselamatan Cirebon .....	45
Gambar 2. 10 Upacara Besar Perayaan Imlek di Tjoe Ann Kiong Lasem .....	46
Gambar 2. 11 Deretan Ruko di Pecinan Semarang.....	47
Gambar 2. 12 Courtyard Denah Rumah Siheyuan .....	47
Gambar 2. 13 Courtyard Kelenteng Dewi Welas Asih di Cirebon .....	48
Gambar 2. 14 Lima Tipe Atap Tradisional Cina .....	48
Gambar 2. 15 Struktur Tou Kung .....	49
Gambar 2. 16 Struktur Tou Kung di Kelenteng Tay Kak Sie Semarang .....	49
Gambar 2. 17 Café Cureon dan Yusuhara Wooden Bridge Museum .....	50
Gambar 2. 18 Toukung Cube Peking China .....	50
Gambar 2. 19 Tou Kung warna-warni di Sagami-ji Jepang .....	51
Gambar 2. 20 Warna Bangunan Kelenteng Tjoe Ann Kiong Lasem .....	52
Gambar 2. 21 Peta Kota Terlarang Beijing kuno dan Denah Istana Kaisar .....	53
Gambar 2. 22 Candi di Nanjing digambar oleh orang Eropa pada abad 18 .....	54
Gambar 2. 23 Peta Rencana kota Beijing (Peking) .....	54

Gambar 2. 24 Lay Out Plan Kota Terlarang.....	55
Gambar 2. 25 Lima Elemen Feng Shui .....	59
Gambar 2. 26 Orientasi Lokasi dan Ikatan Hubungannya .....	59
Gambar 2. 27 “Qi” di Tekukan Sungai.....	60
Gambar 2. 28 Posisi “Sha” .....	60
Gambar 2. 29 Ba Gua.....	61
Gambar 2. 30 Tiongkok Selatan, Asal Orang-orang Tionghoa di Jawa .....	62
Gambar 2. 31 Patung Dewa-Dewi dalam Kebudayaan Cina.....	64
Gambar 2. 32 Meja Sembahyang.....	65
Gambar 3. 1 Diagram Pendekatan Penelitian.....	74
Gambar 3. 2 Pembagian Unit Amatan.....	77
Gambar 3. 3 Proses Penelitian Induktif .....	88
Gambar 4. 1 Peta Pelayaran Pertama Cheng Ho.....	91
Gambar 4. 2 Perkembangan Kota Lasem Sampai Tahun 1600.....	92
Gambar 4. 3 Perkembangan Pecinan Menuju Jalan Raya Utama .....	93
Gambar 4. 4 Perkembangan ke Babagan dan Gedongmulyo .....	95
Gambar 4. 5 Bagan Sejarah Perkembangan Pecinan Lasem.....	96
Gambar 4. 6 Peta Batas Administrasi Kabupaten Rembang.....	97
Gambar 4. 7 Peta Kota Lasem .....	98
Gambar 4. 8 Struktur Ruang Lasem.....	101
Gambar 4. 9 Tiga Kelenteng Lasem.....	101
Gambar 4. 10 Denah Lasem, Denah Siheyuan , Denah Omah Jawa .....	102
Gambar 4. 11 Foto udara bangunan Pecinan Lasem.....	102
Gambar 4. 12 Bentuk Atap Rumah Lasem .....	103
Gambar 4. 13 Bentuk Gerbang Rumah.....	103
Gambar 4. 14 Suasana Pecinan berpagar tembok di Lasem.....	103
Gambar 4. 15 Struktur Lasem dan Struktur Tou Kung Rumah Cina .....	104
Gambar 4. 16 Gerbang Desa Wisata Batik di Babagan .....	105
Gambar 4. 17 Sembahyang She Jiet Kwee Sing Ong tahun 2019 .....	106
Gambar 4. 18 Sembahyang King Ho Ping di Gie Yong Bio.....	108
Gambar 4. 19 Sembahyang Tuhan Allah di rumah Bapak Tjoe Boen Hong.....	108
Gambar 4. 20 Aktivitas pada hari raya Ceng Beng 4 April 2019 .....	109
Gambar 4. 21 Festival Lasem (Grebeg Dumbeg) Tanggal 14 Agustus 2018 .....	110
Gambar 4. 22 Nguru-uri Dumadine Kutha Lasem Tanggal 21 Juni 2020 .....	110
Gambar 4. 23 Penjamasan Bende Becak Pusaka Sunan Bonang 2018 .....	111
Gambar 4. 24 Kirab Pataka Desa Gowak Tanggal 1 Agustus 2018 .....	111
Gambar 4. 25 Reuni Brayat Oei Lasem .....	112



Gambar 5. 1 Peta Pembagian Unit Amatan .....	117
Gambar 5. 2 Peta Unit Amatan I Kawasan Gedongmulyo.....	119
Gambar 5. 3 Pantai Caruban, Pantai Dasun, dan Pantai Bonang .....	120
Gambar 5. 4 Susur Sungai Dasun Lasem.....	122
Gambar 5. 5 Sungai Babagan disodet atau diluruskan .....	125
Gambar 5. 6 Rumah Bergaya Modern (Art Deco) di Desa Gedongmulyo .....	126
Gambar 5. 7 Tempat Penangkapan Ikan di seberang Tjoe An Kiong .....	128
Gambar 5. 8 Peta Unit Amatan II Kawasan Soditan .....	131
Gambar 5. 9 Monumen Perjuangan Tionghoa dan Jawa Melawan VOC .....	132
Gambar 5. 10 Pertunjukan Liong Samsi di Tjoe an Kiong Tahun 2020 .....	135
Gambar 5. 11 Wawancara dengan Pak Gandor di Makam .....	136
Gambar 5. 12 Gamelan dan Pesinden Kelenteng Tjoe An Kiong .....	138
Gambar 5. 13 Pak Gandor dengan Gamelan Kyai Nggower.....	140
Gambar 5. 14 Perangkat Gamelan di Rumah Merah .....	140
Gambar 5. 15 Kelenteng Tjoe An Kiong dengan berbagai ornamen fasade.....	145
Gambar 5. 16 Ornamen Naga, Qilin, Ba Gua, Burung Hong, dan Kura-kura .....	146
Gambar 5. 17 Gerbang a) Tampak dari dalam; dan b) Tampak dari luar .....	147
Gambar 5. 18 Prasasti a) Tahun 1839; b) Tahun 1900; dan c) Tahun 1922 .....	148
Gambar 5. 19 Tulisan 母聖上天/ Tiānshàng Shèng Mù Di Atas Pintu.....	148
Gambar 5. 20 Lukisan Kisah Fēngshén yǎnyì .....	149
Gambar 5. 21 Lukisan Qiānlǐ yán dan Shùnfēng er .....	149
Gambar 5. 22 Ornamen: a) Burung Hong; b) Fei Tian; c) bunga bao xiang hua, kitab, ikan; dan d) senjata kipas .....	150
Gambar 5. 23 Ornamen: a) cí chóu cí; b) naga ikan; c) guaizi dragon; dan d) manusia penyangga tiang .....	150
Gambar 5. 24 Rumah-rumah bergaya Cina abad 18 di Desa Soditan.....	151
Gambar 5. 25 Peta Unit Amatan III Kawasan Babagan.....	160
Gambar 5. 26 Kompleks Makam Han Hwee Sing di Desa Babagan .....	163
Gambar 5. 27 Motif Batik Tulis Lasem: Naga, Lokcan, Burung Hong .....	165
Gambar 5. 28 Suasana rumah pecinan yang dipakai untuk usaha batik .....	166
Gambar 5. 29 Beberapa denah dengan ruang membatik di Desa Babagan .....	168
Gambar 5. 30 Motif Batik: a) Tiga Negeri; b) Kricak atau Watu Pecah .....	170
Gambar 5. 31 Pendopo Diaplikasikan Sebagai Teras Depan .....	171
Gambar 5. 32 Bentuk Atap Cocogan Di Desa Bonang Lasem.....	171
Gambar 5. 33 Fasade dan Interior Kelenteng Gie Yong Bio .....	172
Gambar 5. 34 Lukisan Simbol di ujung Gunungan Rumah dan Gerbang .....	172

Gambar 5. 35 Foto Rumah Babagan III/3 Lasem .....	173
Gambar 5. 36 Ventilasi 12 Anak Panah Rumah Lasem .....	173
Gambar 5. 37 Ventilasi Rumah Lasem .....	173
Gambar 5. 38 Elemen tulisan a) Di pintu rumah b) Di pintu gerbang.....	174
Gambar 5. 39 Elemen dekoratif ukiran pada gunungan rumah.....	174
Gambar 5. 40 Elemen dekoratif ukiran pada gunungan pintu gerbang.....	174
Gambar 5. 41 Penggunaan Warna Hijau Dan Coklat Pintu Dan Gerbang.....	175
Gambar 5. 42 Penggunaan Warna Pada Plafond, Atap, Dan Kosen.....	175
Gambar 5. 43 Penggunaan Warna Biru Pada Daun Pintu Gerbang .....	176
Gambar 5. 44 Transformasi Rumah Lasem ke Arsitektur Modern .....	176
Gambar 5. 45 Altar Kelenteng Tan Pan Tjiang dan Oei Ing Kiat.....	178
Gambar 5. 46 Altar Raden Mas Panji Margono .....	178
Gambar 5. 47 Peta Unit Amatan IV Kawasan Karangturi.....	178
Gambar 5. 48 Rumah Tinggal Karangturi IV/16 tahun 2019 .....	180
Gambar 5. 49 Furniture Antik Rumah Tegel LZ.....	181
Gambar 5. 50 Furniture Antik Rumah Merah .....	181
Gambar 5. 51 Warung Kopi Lelet Jing Hai Desa Karangturi .....	184
Gambar 5. 52 Pos Jaga bernuansa Cina di Karangturi Lasem .....	185
Gambar 5. 53 Kampung Kauman Lasem di tengah Kawasan Pecinan .....	186
Gambar 5. 54 Mustoko Masjid Jami Lasem berarsitektur Majapahit.....	187
Gambar 5. 55 Pembagian Takjil untuk buka puasa di Poo An Bio.....	188
Gambar 5. 56 Sembahyang King Ho Ping 6 September 2021 .....	188
Gambar 5. 57 a) Gedung Serbaguna b) Imlek di Gedung Serbaguna .....	188
Gambar 5. 58 a) Pendopo Tejokusumo; b) Haul di Pendopo Tejokusumo.....	189
Gambar 5. 59 Sembahyang Tuhan Allah di rumah Bapak Tjoe Boen Hong.....	190
Gambar 5. 60 Berbagi kasih dengan memberi makan/takjil 1000 nasi.....	192
Gambar 5. 61 a) Juara I Lomba; b) Nglelet di atas rokok.....	193
Gambar 5. 62 Peta Destinasi Wisata Lasem di Café Khongkow Tjiak.....	193
Gambar 5. 63 a) Sepasang singa di Poo An Bio; b) Sembahyang .....	198
Gambar 5. 64 Sajian Meja Altar She Jiet Kwee Sing Ong di Poo An Bio .....	199
Gambar 5. 65 Meja Altar di Rumah Pak Rudy .....	200
Gambar 5. 66 Proses Penetapan Lasem Menjadi Kawasan Cagar Budaya.....	205
Gambar 5. 67 Transformasi Rumah Lasem ke Arsitektur Kolonial .....	206
Gambar 5. 68 a) Pavingisasi Di Karangturi; b) Pekerjaan Trotoar .....	209
Gambar 5. 69 Pekerjaan Saluran Revitalisasi Desa Karangturi.....	210
Gambar 5. 70 Revitalisasi Masjid Jami Lasem dan Alun Alun .....	210
Gambar 5. 71 Peta Unit Amatan V Kawasan Sumbergirang.....	213

Gambar 5. 72 Tipe Rumah Arsitektur Kolonial dengan tower .....	214
Gambar 5. 73 Tipe Rumah Arsitektur Modern di Desa Sumbergirang.....	215
Gambar 5. 74 Waroeng Kopi Lelet Roemah Oei .....	217
Gambar 5. 75 Properti milik Pak Rudy seberang Waroeng Roemah Oei .....	217
Gambar 5. 76 Gambar Pintu penghubung Roemah Oei.....	218
Gambar 5. 77 Aktivitas pada hari raya Ceng Beng 4 April 2019 .....	221
Gambar 5. 78 Perayaan 100 Hari Mami Bapak Boen Hong di Makam .....	221
Gambar 5. 79 Rumah Batik Pusaka Beruang di Desa Sumbergirang.....	222
Gambar 5. 80 Batik Pusaka pameran di Paragon Semarang.....	223
Gambar 5. 81 Workshop Batik Pusaka Beruang .....	224
Gambar 6. 1 Empat Tema Besar yang Terbangun .....	240
Gambar 6. 2 Konsep Ruang Pelestarian.....	245
Gambar 6. 3 Sketsa Permukiman Kawasan Pecinan Lasem .....	250
Gambar 6. 4 Koridor Jalan Gambiran dengan pintu gerbang di kanan kiri .....	251
Gambar 6. 5 Jalan Pantura Tanpa Pintu Gerbang Akibat Pelebaran Jalan.....	251
Gambar 6. 6 a) Sketsa Rumah Tinggal Tionghoa Lasem ; b) Konstruksi .....	252
Gambar 6. 7 Proses Batik Tiga Negeri Lasem.....	255
Gambar 6. 8 Sejarah Batik Tiga Negeri (Lasem-Pekalongan-Surakarta) .....	256
Gambar 6. 9 Gamelan Kyai Nggower.....	259
Gambar 6. 10 Kwitansi Gamelan Kyai Nggower.....	259
Gambar 6. 11 Akta Gamelan Kyai Nggower .....	260
Gambar 6. 12 Sembahyangan King Hoo Ping di Kelenteng Babagan.....	263
Gambar 6. 13 Kirab Mustoko Masjid Jami Lasem .....	264
Gambar 6. 14 Konsep Ruang Toleransi.....	269
Gambar 6. 15 Konsep Ruang Adaptasi.....	278
Gambar 6. 16 Konsep Ruang Penghidupan .....	286
Gambar 6. 17 Rumah Lasem Yang Dibongkar .....	300
Gambar 7. 1 Empat Besar Konsep Ruang Kawasan Pecinan Lasem .....	301
Gambar 7. 2 Proses Interaksi Dinamik antara Manusia dengan Ruang .....	315
Gambar 7. 3 Proses Interaksi Dinamik Pengguna Ruang, Ruang dan Pemangku Kepentingan.....	319
Gambar 7. 4 Struktur Bangunan Teoritik.....	324
Gambar 8. 1a Struktur Kota Kolonial Abad 18 .....	336
Gambar 8. 1b Struktur Kota Kolonial Abad 19 .....	336

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ringkasan penelitian yang terkait dengan Lokus Pecinan Lasem .....	21
Tabel 2. 1 Klasifikasi kelenteng menurut luasan .....	46
Tabel 2. 2 Pemetaan Penelitian Terdahulu .....	70
Tabel 3. 1 Perbandingan Karakteristik Lima Pendekatan Penelitian Kualitatif .....	72
Tabel 3. 2 Sumber Data Penelitian Kualitatif .....	78
Tabel 3. 3 Analisa dan Representasi Data .....	81
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Di Kabupaten Rembang Tahun 2015 .....	97
Tabel 4. 2 Penggunaan Lahan di Kota Lasem .....	99
Tabel 4. 3 Daftar Sembahyang 2019 .....	115
Tabel 4. 4 Daftar Sembahyang 2010 .....	115
Tabel 5.1 Identifikasi Kawasan Pecinan Lasem Yang Bertahan .....	226
Tabel 5.2 Skala Ruang Kawasan Pecinan Lasem .....	231
Tabel 6. 1 Tematisasi Ruang Gedongmulyo .....	233
Tabel 6. 2 Tematisasi Ruang Soditan .....	234
Tabel 6. 3 Tematisasi Ruang Babagan .....	235

Tabel 6. 4 Tematisasi Ruang Sumbergirang.....	235
Tabel 6. 5 Tematisasi Ruang Karangturi.....	236
Tabel 6. 6 Konsep Ruang Kawasan Pecinan Lasem.....	238
Tabel 6. 7 Daftar Nama Cagar Budaya Kabupaten Rembang Tahun 2021 .....	246
Tabel 6. 8 Tipe Rumah Tinggal Kawasan Pecinan Lasem Yang Bertahan .....	253
Tabel 6. 9 Elemen Rumah Tinggal Kawasan Pecinan Lasem Yang Bertahan .....	254
Tabel 6. 10 Daftar Sembahyangan Yayasan TITD Tri Murti Lasem.....	264
Tabel 6. 11 Daftar Sembahyangan Yayasan TITD Tri Murti Lasem.....	265
Tabel 6. 12 Daftar Sembahyangan Yayasan TITD Tri Murti Lasem.....	265
Tabel 6. 13 Daftar Sembahyangan Yayasan TITD Tri Murti Lasem.....	266
Tabel 6. 14 Daftar Sembahyangan Yayasan TITD Tri Murti Lasem.....	266
Tabel 6. 15 Daftar Sembahyangan Yayasan TITD Tri Murti Lasem.....	267
Tabel 6. 16 Daftar Anggota Koperasi “Batik Lasem” Tahun 2021 .....	291
Tabel 7. 1 Konsep Ruang, Abstraksi, dan Nilai.....	305
Tabel 8. 1 Penyandingan Tradisi Penghormatan Leluhur .....	345
Tabel 8. 2 Penyandingan Tradisi Jawa dan Tradisi Tionghoa Lasem.....	345